

ISLAM DAN PERADABAN ALTERNATIF PASCA MODERN



SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana



Oleh :

NAF'AN

NIM. EO 13 95 127

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN AQIDAH FILSAFAT**

IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No KLAS	B. I. I. G. : 026
U-1999	ASAL :
026	TANGGAL :
AF	

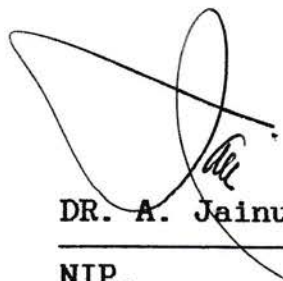
Belum penerbitan

NOTA PEMBIMBING

Skripsi oleh Naf'an ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diujikan.

Surabaya,

Pembimbing,



DR. A. Jainuri, MA.

NIP.

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nafan ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 25 Agustus 1999

Mengesahkan,

Fakultas Ushuluddin

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

DR. A. Khozin Affandi, M.A.

Nip. 150 190 692

Ketua,

DR. A. Jainuri, M.A.

Nip. 150 178 161

Sekretaris,

Drs. Asrofi Sidqon

Nip. 150 178 168

Penguji I,

Drs. Lantip

Nip. 150 013 756

Penguji II,

Drs. Ma'sum, M.Ag.

Nip. 150 240 835

M O T T O

"Segala sesuatu yang tumbuh dan berkembang hanya dapat dimengerti dengan menelaahnya secara kesejarahan. Suatu jasad hidup, suatu pergerakan, suatu peradaban harus ditelaah dalam waktu; dan sepanjang kita sendiri berkepentingan dengan ilmu sebagai suatu hal yang membawa perubahan-perubahan dalam berbagai pranata dari umat manusia maka kita harus menelaah sejarahnya"
(F. Sherwiid Taylor, A Short History of Science and Scientific Thought, 1963)

"Jika kemajuan ilmu yang tak terhindarkan dan tak tertahan tidak dibarengi dengan kemajuan peradaban dan kesadaran susila, umat manusia akan secara cepat menghampiri pemusnahan diri".
(Max Planck, dikutip dalam Illustrated World of Science Encyclopedias, Volume 1, 1971).

KATA PENGANTAR

Bermula dari ungkapan rasa syukur ke hadirat Allah SWT. dan disertai dengan kesadaran bahwa hanya oleh karena dan hidayah-Nya semata-lah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tentu saja, sebagai makhluk yang senantiasa tidak pernah terlepas dari kesalahan-kesalahan, maka penulis pun menyadari bahwa segala ikhtiar yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini jelas tidak dapat dilepaskan dari peran serta berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan sumbangsinya. Oleh karenanya tidak terlalu berlebihan sekiranya penulis ingin mengabdikan beberapa pihak sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih penulis, terutama sekali kepada :

1. Bapak DR. Khozin Affandi M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya beserta stafnya. Para dosen dan asisten yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak DR. A. Jainuri M.A, Selaku Dosen Pembimbing yang penuh dengan kesabaran telah memberi petunjuk-petunjuk yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga penulis, terutama Ibu dan Bapak yang

senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun materiil yang sangat besar artinya bagi perjuangan penulis untuk dapat merai cita-cita.

4. Teman-teman, terutama saudari Khoirotul Ummah dan saudara Habib Alwi yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama penyusunan skripsi ini.

Teruntuk semua pihak tersebut di atas, tiada kata yang patut penulis ucapkan selain "Jazaa Kummullah".

Pada akhirnya, dengan mengutip kembali pepatah kuno bahwa "tiada gading yang tak retak", maka penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga menjadi kewajiban bagi penulis untuk memohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Penulis